ABSTRAK

Zahraini. NIM. 8166113006. Pengembangan Model Total Quality Management In Islamic Education (TQM-IE) Pada Pesantren Tradisional (Dayah Salafiyah) di Propinsi Aceh. Disertasi. Program Doktor Manajemen Pendidikan. Pascsarjana Universitas Negeri Medan. 2023.

Penelitian ini dilakukan untuk: (1) Menemukan karakteristik dari model manajemen *Total Quality Management In Islamic Education* (TQM-IE), (2) Menguji kelayakan model manajemen Total Quality Management In Islamic Education (TQM-IE), (3) Menguji efektivitas dari manajemen Total Quality Management In Islamic Education (TQM-IE) Pada Pesantren Tradisional. Jenis Penelitian adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model Borg and Gall (2007). Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen observasi, wawancara, dokumentasi, angket. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan: (1) Karakteristik dari model manajemen Total Quality Management In Islamic Education (TQM-IE) yaitu: a)*Functionality*, b) *Reliability*, c) *Usability*, d) *Eficiency*, e) *Adaptable,* f) *Fashionable,* dan g) *Maitainability.* 2) kelayakan model *Total Quality Management In Islamic Education* (TQM-IE), yaitu Kelayakan model manajemen pengembangan M2P2TQM-IE Propinsi Aceh yang layak adalah model yang dirancang berdasarkan analisis komparatif model manajemen pendidikan pesantren tradisional di Propinsi Aceh. Model ini layak karena adanya dukungan unsur-unsur TQM-IE dan telah diuji kevalidanya oleh pakar dan praktisi, komponen –komponennya dengan skor rerata 75.18% dengan kategori layak; dan (3)Tingkat efektivitas model TQM-IE pada pesantren tradisional di Propinsi Aceh sangat efektif. Berdasarkan hasil ujicoba luas(operasional) di lanjutkan dengan pengujian t berpasangan. rata-rata skor sesudah treatment (91,23) lebih besar dibandingan sebelum treatment (57,92) sebelum diberikan perlakuan, terdapat perbedaan sebesar 33,31. Dari Hasil Uji t didapatkan bahwa nilai t-hitung adalah -11.884 dengan p-value sebesar 0.000. Maka dengan alpha 0.05 dan daerah penolakan p-value < α, dapat dikatkan bahwa perbedaan skor yang terdapat pada saat sesudah treatment dan sebelum treatment adalah signifikan, karena memiliki nilai p-value kecil dari 0,05. Pada hasil uji mutu (*Perception Quality*) diperoleh hasil rata-rata skor sesudah treatment (4,51) lebih besar dibandingan dengan bahwa rata-rata skor sebelum treatment (3,59) dengan perbedaan sebesar 1,01. Dari Hasil Uji t didapatkan bahwa nilai t-hitung adalah -125.003 dengan p-value sebesar 0.000. Maka dengan alpha 0.05 dan daerah penolakan p-value < α, dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan skor yang terdapat pada awal dan berakhir signifikan secara satistik. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan model TQM-IE terbukti sangat efektif meningkatkan mutu pesantren tradisional propinsi Aceh.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Pesantren Tradisional, TQM-IE.

ABSTRACT

Zahraini. NIM. 8166113006. Development of Total Quality Management In Islamic Education (TQM-IE) Model in Traditional Islamic Boarding Schools (Dayah Salafiyah) in Aceh Province. Dissertation. Educational Management Doctoral Program. Post Graduate Program. State University of Medan Postgraduate. 2023.

This research was conducted to: (1) Find the characteristics of the Total Quality Management In Islamic Education (TQM-IE) management model, (2) Test the feasibility of the Total Quality Management In Islamic Education (TQM-IE) management model, (3) Test the effectiveness of management of Total Quality Management in Islamic Education (TQM-IE) in Traditional Islamic Schools. This type of research is development research using the Borg and Gall (2007) model. Data collection techniques were carried out using observation instruments, interviews, documentation, questionnaires. Based on the results of the study found: (1) The characteristics of the Total Quality Management In Islamic Education (TQM-IE) management model are: a) Functionality, b) Reliability, c) Usability, d) Efficiency, e) Adaptable, f) Fashionable, and g) Maintenance. 2) the feasibility model of the Total Quality Management in Islamic Education (TQM-IE), namely the feasibility of the development management model for the proper M2P2TQM-IE Aceh Province is a model designed based on a comparative analysis of the management model in traditional Islamic school of Aceh Province. This model is feasible because it has the support of TQM-IE elements and has been tested for its validity by experts and practitioners, its components with an average score of 75.18% are categorized as feasible; and (3) the level of effectiveness of the TQM-IE model in traditional pesantren in Aceh Province is very effective. Based on the results of the extensive (operational) trial followed by paired t testing. the average score after treatment (91.23) was greater than before treatment (57.92) before being given treatment, there was a difference of 33.31. From the results of the t test it was found that the t-count value was -11,884 with a p-value of 0,000. So with an alpha of 0.05 and a resistance area of p-value $<\alpha$, it can be said that the difference in scores between after treatment and before treatment is significant, because it has a small p-value of 0.05. On the results of the quality test (Perception Quality), the average score after treatment (4.51) was greater than that before treatment (3.59) with a difference of 1.01. From the results of the t test, it was found that the t-value was -125,003 with a p-value of 0,000. So with an alpha of 0.05 and an area of resistance p-value $<\alpha$, it can be concluded that the difference in scores at the beginning and at the end is statistically significant. So it can be concluded that the use of the TQM-IE model has proven to be very effective in improving the quality of traditional in Islamic schools of Aceh province.

Keywords: Education Management, Islamic Traditional Schools, Total Quality Management In Islamic Education (TQM-IE)